

PENGARUH GENDER PELAKU TERHADAP INTENSI INTERVENSI BYSTANDER  
DALAM KEKERASAN ANTAR GENDER DENGAN PERSEPSI AGRESI  
SEBAGAI VARIABEL MEDIATOR

**ABSTRAK**

Kekerasan dapat dialami oleh pria maupun wanita. Namun dari hasil beberapa penelitian dan eksperimen sosial yang pernah dilakukan, terdapat perbedaan perlakuan *bystander* terhadap kekerasan berdasarkan jenis kelamin pelaku dan korban kekerasan. Penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan bagaimana jenis kelamin dapat mempengaruhi intensi *bystander* untuk menolong korban kekerasan dengan melibatkan persepsi sebagai variabel mediator. Tiga dimensi dalam persepsi yang diukur dalam penelitian ini adalah penilaian derajat agresivitas, atribusi penyebab dan akseptabilitas kekerasan. Seratus enam puluh mahasiswa dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok menerima *vignette* yang berisi skenario kekerasan di tempat umum antara seorang pria dan seorang wanita. Satu *vignette* menempatkan pria sebagai pelaku kekerasan sedangkan wanita sebagai korban kekerasan dan di *vignette* yang lain menempatkan wanita sebagai pelaku kekerasan sedangkan pria sebagai korban kekerasan. Dua skala digunakan untuk mengukur intensi subjek untuk menolong korban kekerasan dan persepsi subjek terhadap kekerasan yang disaksikan. Semua hipotesis diterima. Jenis kelamin pelaku dan korban kekerasan mempengaruhi persepsi *bystander* terhadap kekerasan tersebut dan persepsi *bystander* mempengaruhi intensi *bystander* untuk mengintervensi kejadian. Wanita korban kekerasan cenderung mendapatkan bantuan daripada pria korban kekerasan, sedangkan wanita pelaku kekerasan dianggap memiliki tanggung jawab yang rendah dibanding pria pelaku kekerasan. Skenario kekerasan yang menempatkan wanita sebagai pelaku lebih dapat diterima daripada skenario kekerasan yang menempatkan pria sebagai pelaku. Skenario kekerasan dinilai lebih agresif ketika pelaku kekerasan adalah pria daripada wanita.

Kata kunci: kekerasan, gender, persepsi, derajat agresivitas, akseptabilitas agresi, atribusi penyebab

*THE EFFECT OF GENDER DIFFERENCE IN VIOLENCE SCENARIO ON BYSTANDER  
INTENTION TO INTERVENE WITH PERCEPTION OF THE AGRESSION AS  
INTERVENING VARIABLE*

**ABSTRACT**

*Crime victim is varied accross gender. Yet previous research and social experiment have shown a different and unfair way of bystander treating violence based on the gender of the victim and assailant. This research investigated how gender could influence one's intention to help victim by putting perception as intervening variable. Three dimensions of perception were measured which are the perceived level of aggresiveness, causal attribution, and aggression acceptability. One hundred sixty university students were divided into two groups. Each group received a vignette that depicted violence in public place between a man and a woman. One vignette put the man as the assailant while the woman as the victim and other vignette put the woman as the assailant while the man as the victim. Two scales were followed to measure subject's intention to help the victim and subject's perception on the violence. All hypothesis were supported. Gender of the victim and the assailant influences bystanders' perceptions and perceptions of the bystanders influence their intention to intervene. Female victim is likely to get more help than male victim, while female assailant is perceived as less responsible for her act than male assailant. Violence where female is the assailant is perceived as more acceptable than violence where male is the assailant. Violence is perceived as more aggressive when male is the assailant than when female is the assailant.*

*Keywords: violence, gender, perception, level of aggresiveness, causal attribution, violence acceptability*